

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk adalah sebuah perusahaan publik di Indonesia yang bergerak sebagai perusahaan investasi. Berkantor pusat di Treasury Tower, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, perusahaan ini telah beberapa kali mengganti nama dan bidang usaha yang digelutinya. PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk didirikan pada 12 Februari 1990 dengan nama PT Asia Kapitalindo, dan pada 24 Oktober 1994 berganti nama menjadi PT Asia Kapitalindo Securities (disingkat Asia Securities). Perusahaan yang saat itu dimiliki Jagegopal Hutapea dan Eddie Wibowo ini, mulai 13 Juli 2001 telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai perusahaan publik, dengan melepas 165 juta sahamnya seharga Rp 200/lembar saham.

4.1.2 PT Adi Sarana Armada Tbk

PT Adi Sarana Armada Tbk adalah perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi dengan menyediakan jasa penyewaan kendaraan – kendaraan transportasi seperti kendaraan transportasi logistic, kendaraan korporasi, layanan pengemudi, balai lelang otomotif, car sharing, jual beli kendaraan online dan layanan pengiriman parcel. Pt Adi Sarana Armada Tbk bertempat di Jakarta Utara, Indonesia. Perusahaan ini didirikan awal oleh Adira Rent pada tahun 2003 yang pada saat itu jumlah armada sebanyak 819 unit. Setelah itu ditahun 2010 perusahaan berubah nama menjadi Pt Adi Sarana Armada Tbk dan sampai sekarang mengelola kurang lebih 25.000 kendaraan dengan 3.900 pengemudi untuk melayani hamper seluruh perusahaandi Indonesia.

4.1.3 PT Dewata *Freightinternational* Tbk

PT Dewata Freightinternational Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1995. dibuat dihadapan I Wayan Sugitha, Notaris di Denpasar, dan sudah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-239.HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 9 Januari 1996 kemudian didaftarkan dalam Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar di bawah nomor 50 tahun 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 15521/2008 tanggal 19 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara Nomor: 67. (untuk selanjutnya disebut “Akta Pendirian”). Dan pada tahun 2018 perusahaan ini melakukan kegiatan usahan di bidang ekspedisi muatan kapal laut.

4.1.4 PT Eka Sari Lorena Transport Tbk

PT Eka Sari Lorena *Transport Tbk* adalah perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi. Perusahaan ini didirikan oleh grup lorena pada tanggal 26 februari 2002 yang beralamat di PTJI. K.H. Hasyim Ashari No. 15 C, b Pusat JAKARTA PUSAT 10139 Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang angkutan penumpang yang terdiri dari Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Pendek, Angkutan Umum Busway TransJakarta dan layanan Shuttle Bus. Perusahaan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk sudah menyebar hamper 60 kota di Indonesia.

4.1.5 PT Mitra International Resources Tbk

PT Mitra International Resources Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan masuk pada Brsa Efek Indonesia pada tahun 1997. Alamat Pt Mitra International Tbk PT berpusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menjadi pusat utama yang banyak melakuka pergerakan di seluruh kota Indonesia dengan mengawal perusahaan yang bergerak di bidang Pertambangan Pasir Darat, Pasir Laut, Pertambangan Timah, Perdagangan Pasir, Perdagangan Cangkang Sawit (Palm Kernell Shell) dan beberapa produk turunan pengolahan Kelapa Sawit baik dalam negeri maupun Luar Negeri, dan Advertising.

4.1.6 PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk

PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk bergerak dalam bidang tranportasi. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Majapahit No.28 A Central Jakarta DKI Jakarta yang sudah beroperasi sejak tahun 1977. Perusahaan ini bergerak dalam pengiriman domestic dan international, jasa pengiriman minyak dan gas, dan layanan kapal charter.

4.1.7 PT Prima Globalindo Logistik Tbk

PT Prima Globalindo Logistik Tbk bergerak di bidang transportasi dalam menyediakan layanan pengiriman barang dan transportasi darat untuk ekspor dan impor di Indonesia. Ini menyediakan angkutan laut dan udara internasional, truk dan pialang bea cukai, dan layanan kargo reefer. Perusahaan ini berpusat di Jakarta Utara, Indonesia yang didirikan di tahun 2015.

4.1.8 PT Putra Rajawali Kencana Tbk

PT Putra Rajawali Kencana Tbk bertempat di Surabaya yang didirikan pada tahun 2012. Dan telah memiliki no induk yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. Perusahaan ini berusaha dalam bidang pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi dan perdagangan besar atau

eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012.

4.1.9 PT Satria Antara Prima Tbk

PT Satria Antara Prima adalah perusahaan transportasi dan logistic yang yang mengkhususkan diri dalam bidang kurir dan kargo, dan merupakan salah satu perintis jasa kurir di Indonesia yang menggunakan sistem online dan dikelola oleh para professional yang bergerak dibidangnya selama puluhan tahun. Didirikan pada tahun 2014 yang bertempat di Jakarta Timur, DKI Jakarta.

4.1.10 PT Sidomulyo Selaras Tbk

PT Sidomulyo Selaras Tbk bergerak di bidang pengangkutan bahan kimia beracun dan berbahaya di Indonesia. Dalam perjalanannya perusahaan juga bergerak di bidang pengangkutan minyak mentah; jual beli suku cadang kendaraan truk; dan pergudangan, pencucian, penyewaan, dan pemeliharaan kegiatan isotank, serta menawarkan layanan bea cukai dan pengiriman barang. Ini terutama melayani perusahaan yang beroperasi di industri kimia hulu yang memproduksi bahan kimia dasar untuk pasar domestik dan ekspor. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta, Indonesia dan didirikan pada tahun 1993.

4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistic deskriptif menggambarkan dari masing – masing *variable* dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Time Interest Earned* yang merupakan *variable independent* dan *Return On Asset* sebagai *variable dependent*. Berikut data pervariablenya :

Table 4 Current Ratio Perusahaan Transportasi dan Logistic

Current Ratio Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021					
No	KODE	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	AKSI	1,49	1,44	1,79	1,57
2	ASSA	0,53	0,44	0,90	0,62
3	DEAL	1,00	0,76	0,53	0,77
4	LRNA	2,28	0,80	1,00	1,36
5	MIRA	1,59	1,17	1,10	1,29
6	NELY	5,78	6,72	3,85	5,45
7	PPGL	0,91	1,67	2,82	1,80
8	PURA	2,04	3,22	3,06	2,77
9	SAPX	3,88	2,86	3,06	3,27
10	SDMU	0,58	0,30	0,29	0,39
	RATA-RATA	2,01	1,94	1,84	1,93

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata *Current Ratio* selama periode 2019 – 2021 pada perusahaan sub *Sector* transportasi dan logistic adalah 1,93. Dengan nilai rata – rata terendah yaitu 0,39 pada perusahaan Sidomulyo Selaras Tbk dan dengan nilai rata – rata tertinggi yaitu 5,45 pada perusahaan Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. Dari table diatas juga dapat diketahui jika terdapat 7 perusahaan memiliki nilai *Current Ratio* dibawah rata – rata dan hanya 3 perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* diatas rata – rata.

Table 5 *Total Asset Turnover* Pada Perusahaan Transportasi Dan *Logistic*

Total Asset Turn Over Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021					
No	KODE	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	AKSI	1,66	1,75	1,74	1,72
2	ASSA	0,48	0,59	0,84	0,64
3	DEAL	0,26	0,51	0,51	0,42
4	LRNA	0,41	0,24	0,29	0,32
5	MIRA	0,37	0,27	0,28	0,31
6	NELY	0,47	0,41	0,36	0,41
7	PPGL	0,94	1,06	1,59	1,20
8	PURA	0,40	0,21	0,25	0,29
9	SAPX	2,51	2,15	2,35	2,34
10	SDMU	0,49	0,50	0,49	0,49
	RATA-RATA	0,80	0,77	0,87	0,81

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata *Total Asset Turnover* selama periode 2019 – 2021 pada perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* adalah 0,81. Dengan nilai rata – rata terendah yaitu 0,29 pada perusahaan Putra Rajawali Kencana Tbk dan dengan nilai rata – rata tertinggi yaitu 2,34 pada perusahaan Satria Antara Prima Tbk. Dari table diatas juga dapat diketahui jika terdapat 7 perusahaan memiliki nilai *Total Asset Turnover* dibawah rata – rata dan hanya 3 perusahaan yang memiliki nilai *Total Asset Turnover* diatas rata – rata.

Table 6 Time Interest Earned Perusahaan Transportasi Dan Logistic

Time Interest Earned Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021					
No	KODE	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	AKSI	4,02	1,63	4,39	3,34
2	ASSA	1,43	1,25	1,99	1,56
3	DEAL	1,33	-3,26	-2,78	-1,57
4	LRNA	-3,46	23,00	16,26	11,94
5	MIRA	0,96	-0,91	-0,77	-0,24
6	NELY	19,46	9,33	21,80	16,86
7	PPGL	2,24	3,05	10,97	5,42
8	PURA	2,51	38,68	2,93	14,71
9	SAPX	18,30	14,84	21,79	18,31
10	SDMU	-28,35	-40,08	-9,45	-25,96
	RATA-RATA	1,84	4,75	6,71	4,44

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata time interest earned selama periode 2019 – 2021 pada perusahaan sub sector transportasi dan logistic adalah 4,44. Dengan nilai rata – rata terendah yaitu -25,96 pada perusahaan SDMU dan dengan nilai rata – rata tertinggi yaitu 18,35 pada perusahaan SAPX. Dari table diatas juga dapat diketahui jika terdapat 5 perusahaan memiliki nilai Current Ratio dibawah rata – rata dan hanya 5 perusahaan yang memiliki nilai Current ratio diatas rata – rata.

Table 7 Return On Asset Perusahaan Transportasi Dan Logistic

Return On Asset Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021					
No	KODE	2019	2020	2021	RATA-RATA
1	AKSI	0,01	0,01	0,09	0,04
2	ASSA	0,01	0,02	0,03	0,02
3	DEAL	0,00	-0,22	-0,17	-0,13
4	LRNA	-0,02	-0,16	-0,11	-0,10
5	MIRA	-0,01	-0,06	-0,04	-0,04
6	NELY	0,10	0,08	0,09	0,09
7	PPGL	0,03	0,05	0,12	0,07
8	PURA	0,02	0,01	0,02	0,02
9	SAPX	0,25	0,15	0,18	0,19
10	SDMU	-0,17	-0,25	-0,06	-0,16
	RATA-RATA	0,02	-0,04	0,01	0,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata return on asset selama periode 2019 – 2021 pada perusahaan sub sector transportasi dan logistic adalah 0,00. Dengan nilai rata – rata terendah yaitu 0,16 pada perusahaan SDMU dan dengan nilai rata – rata tertinggi yaitu 0,19 pada perusahaan SAPX. Dari table diatas juga dapat diketahui jika terdapat 4 perusahaan memiliki nilai Current Ratio dibawah rata – rata dan hanya 6 perusahaan yang memiliki nilai Current ratio diatas rata – rata.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Table 8 Tabel Uji Asumsi Klasik

No	Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji Perhitungan	Kriteria	Keterangan
1	Uji Normalitas	Nilai Asymp. Sig. 0,343	Nilai sig > 0,05	Normal
2	Uji Multikolinearitas	Nilai tolerance CR, TATO, TIE > 0,10 Nilai VIF CR, TATO, TIE <10	Nilai tolerance > 0,10 Nilai VIF <10	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Uji Autokorelasi	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,577	Nilai sig > 0,05	Tidak terdapat gejala autokorelasi
4	Uji Heterokedastisitas	Titik - titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y	Penyebaran titik - titik data diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y	Bebas dari asumsi klasik heterokedastisitas

Berdasarkan dari hasil uji asumsi klasik diatas dapat diketahui bahwa pendistribusian datanya normal, semua variable tidak terjadi gejala multikolinearitas dan autokorelasi sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan. Serta penyebaran titik – titik data adalah menyebar sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heterokedastisitas dan layak untuk digunakan pada penelitian ini.

4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor fundamental, yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Time Interest Earned* terhadap *Return On Asset* dengan menggunakan regresi berganda.

Table 9 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-13.251	2.286		-5.798	.000
CR	.029	.009	.398	3.229	.003
TATO	.083	.018	.500	4.728	.000
TIE	.002	.001	.269	2.169	.039

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = -13,251 + 0,029 + 0,083 + 0,002$$

Uraian data dalam regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

4.3.2.1 Konstanta β

Konstanta menunjukkan angka sebesar -13,251 ini menunjukkan bahwa apabila variable *Return On Asset* tidak dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* maka nilai *Return On Asset* sebesar -13,251 dengan asumsi variable lain konstan.

4.3.2.2 Koefisien Variable *Current Ratio*

Koefisien variable current ratio (X1) sebesar 0,029 artinya jika variable independent lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan maka nilai *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,029.

4.3.2.3 Koefisien Variable *Total Asset Turnover*

Koefisien variable *Total Asset Turnover* (X2) sebesar 0,083 artinya jika variable independent lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan maka nilai *Return On Asset* (Y), akan mengalami peningkatan sebesar 0,083.

4.3.2.4 Koefisien Variable *Time Interest Earned*

Koefisien variable *Time Interest Earned* (X3) sebesar 0,002 artinya jika variable independent lain nilainya tetap dan *Time Interest Earned* mengalami kenaikan maka nilai *Return On Asset* (Y), akan mengalami peningkatan sebesar 0,002.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji Fit Model (f)

Uji statistic f berguna untuk Menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Table 10 Uji Fit Model

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.793.981	3	931.327	22.715	.000 ^a
Residual	1.066.019	26	41.001		
Total	3.860.000	29			
a. Predictors: (Constant), TIE, TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROA					

Dasar pengambilan keputusan

Dari table diatas dapat dilihat nilai signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* terhadap *Return On Asset (Y)* adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan f hitung $22,715 >$ nilai f table 2,31. Hal tersebut membuktikan terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* terhadap *Return On Asset (Y)* secara signifikan. Hasil pengujian menunjukkan model penelitian yang dibangun bersifat layak untuk diteliti.

4.3.3.2 Uji Parsial (t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian :

Table 11 Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-13.251	2.286		-5.798	.000
CR	.029	.009	.398	3.229	.003
TATO	.083	.018	.500	4.728	.000
TIE	.002	.001	.269	2.169	.039
a. Dependent Variable: ROA					

- Hasil data menunjukkan nilai signifikan pengaruh CR (X1) terhadap ROA (Y) $0,03 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,229 > \text{nilai t table } 2,056$. Artinya terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* secara positif dan signifikan
- Hasil data menunjukkan nilai signifikan pengaruh TATO (X2) terhadap ROA (Y) $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,728 > \text{nilai t table } 2,056$. Artinya terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* secara positif dan signifikan.
- Hasil data menunjukkan pengaruh TIE (X3) terhadap ROA (Y) $0,39 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,169 > 2,056$. Artinya *Time Interest Earned* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* dan signifikan.

4.3.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Table 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.692	640.318
a. Predictors: (Constant), TIE, TATO, CR				
b. Dependent Variable: ROA				

Berdasarkan hasil pengolahan data pada table diatas nilai R^2 dapat dilihat dari kolom R square yaitu sebesar 0,724. Yang artinya bahwa besarnya pengaruh variable bebas yaitu *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* terhadap variable terikat *Return On Asset* yaitu sebesar 72,4%. Sedangkan sisanya 27,6% di pengaruhi oleh factor – factor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dilakukan pada sub bab sebelumnya didapatkan hasil dari metode analisis regresi linier berganda pada penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Time Interest Earned* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan *Sub Sector Transportasi* Dan *Logistic* Yang Terdaftar Di BEI Priode 2019-2021”. Selanjutnya hasil analisis regresi linier berganda akan dibahas secara jelas pada sub bab ini masing – masing variable bebas terhadap variable terikat.

4.4.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Mengacu pada table 9 menunjukkan pengaruh langsung *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah 0,029 (sig. 0,003), hal ini memberi makna bahwa sumbangan variable *Current Ratio* terhadap nilai *Return On Asset* ialah sangat rendah meskipun pengaruhnya positif dan signifikan. *Current Ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar artinya semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Pengaruh positif menunjukkan bahwa kemampuan manajemen pengelolaan hutang lancar berlangsung secara efektif walaupun kontribusinya masih rendah. Hal ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alpi & Gunawan, 2018) yang berjudul pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan plastic dan kemasan, namun berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thoyib, 2018) yang berjudul *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di bursa efek Indonesia.

Rata – rata *Current Ratio* pada perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* pada periode 2019 – 2021 adalah 1,93. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tercatat pada sub *sector* transportasi dan *logistic* di Bursa Efek Indonesia rata – rata mampu menghasilkan current ratio sebesar 193%, yang artinya rata – rata *Current Ratio* untuk perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* di Bursa Efek Indonesia sudah lebih dari 100%, hal tersebut menunjukkan kemampuan manajemen *Current Ratio* yang cukup baik. Akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham akan semakin kecil dan mengurangi ketidakpastian bagi investor. Namun nilai *Current Ratio* yang tinggi juga menunjukkan bahwa besarnya aktiva lancar yang tidak dipakai sehingga bisa mengurangi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah.

4.4.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Mengacu pada table 9 menunjukkan bahwa pengaruh langsung *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* sebesar 0,83 (sig. 0,000), hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variable *Total Asset Turnover* terhadap nilai *Return On Asset* sangat rendah meskipun pengaruhnya positif dan signifikan. *Total Asset Turnover* menunjukkan aktivitas perusahaan dalam pemanfaatan total asset. Semakin besar nilai *Total Asset Turnover* maka menunjukkan perusahaan telah berhasil dalam pencapaian pendapatan sehingga menghasilkan total asset yang meningkat. Perusahaan yang memiliki *Total Asset Turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut telah menggunakan total aktiva secara efektif.

Pengaruh positif menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan sudah berlangsung efektif artinya perusahaan sudah menggunakan asset yang dimilikinya secara optimal dalam menghasilkan pendapatan, hal ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Alpi & Gunawan, 2018) yang berjudul pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *plastic* dan kemasan, dan berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sanjaya & Sipahutar, 2019) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Rata – rata *Total Asset Turnover* pada perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* pada periode 2019 – 2021 menunjukkan angka 0,81. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tercatat pada sub *sector* transportasi dan *logistic* di Bursa Efek Indonesia rata – rata menghasilkan total asset turnover sebesar 81%, yang artinya rata – rata *Total Asset Turnover* untuk perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* belum mencapai 100% sehingga hal tersebut menunjukkan kemampuan manajemen total asset turnover belum cukup baik. *Total Asset Turnover* dalam meningkatkan *Return On Asset* yaitu dengan menghasilkan pendapatan melalui pengelolaan aktiva lancar dan tetap. Rata – rata pendapatan pada perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* pada periode 2019 – 2021 ini lebih kecil dari total asset operasi perusahaan karena perusahaan bergerak dalam bidang jasa. Oleh Karena itu *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4.4.3 Pengaruh *Time Interest earned* terhadap *Return On Asset*

Mengacu pada table 9 menunjukkan bahwa pengaruh langsung *Time Interest Earned* terhadap *Return On Asset* sebesar 0,02 (sig. 0,039), hal ini menunjukkan bahwa sumbangan variable *Time Interest Earned* terhadap nilai *Return On Asset* sangat rendah. *Time Interest Earned* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunganya. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih secara konsisten. Pengaruh positif menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga sudah berlangsung secara efektif. Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Victor, 2019) yang berjudul pengaruh *Time Interest Earned Ratio*, *Total Asset Turnover* dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub *sector property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Rata – rata *Time Interest Earned* pada perusahaan sub *sector* transportasi dan *logistic* yang tercatat di bursa efek Indonesia pada periode 2019 – 2021 menunjukkan nilai sebesar 4,44. Dengan jumlah 5 perusahaan diatas rata – rata dan 5 perusahaan dibawah rata – rata. Dengan

nilai *time Interest earned* yang paling tinggi yaitu perusahaan SAPX dengan nilai 18,31 dan paling rendah yaitu perusahaan SDMU dengan nilai -25,96. Dalam data mentah yang diolah terdapat 3 perusahaan yang menunjukkan nilai *time interest earned* minus yaitu perusahaan DEAL dengan nilai -1,57, setela itu perusahaan MIRA dengan nilai -0,24 dan perusahaan SDMU dengan nilai -25,96. Dalam operasionalnya perusahaan tersebut mendapatkan laba yang negative sehingga kemampuan laba dalam memenuhi kewajiban bunga sangat rendah.

4.4.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest earned* terhadap *Return On Asset*

Mengacu pada table 12 menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y). dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan f hitung $22,715 >$ nilai f table 2,31. pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Time Interest Earned* berpengaruh sebesar 72,4% terhadap *Return On Asset* Sedangkan sisanya 27,6% di pengaruhi oleh factor – factor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.